



Media Title	Kompas		
Head Line	Tol Bali Beroperasi, Tarif Rp 10.000		
Date	23 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	Ays	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## INFRASTRUKTUR

# Tol Bali Beroperasi, Tarif Rp 10.000

NUSA DUA, KOMPAS — Senin (23/9) sore, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan jalan di atas perairan (jalan tol) Bali sepanjang 12,7 kilometer di dekat gerbang Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa. Ini menjadi penanda resmi jalan tol tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat.

Seminggu ke depan, masyarakat dapat melintas di jalan tol tersebut secara gratis. Mulai 1 Oktober pukul 00.00 Wita, pengguna jalan tol dikenakan tarif Rp 10.000 untuk kendaraan roda empat sesuai golongan dan Rp 4.000 untuk kendaraan roda dua.

Direktur Utama PT Jasamarga Bali Tol Akhmad Tito. Karim mengatakan, Minggu (22/9), di Denpasar, para pengguna jalan diharapkan tetap waspada karena jalan tol di atas perairan ini rawan angin kencang. Ia menekankan kepada pengendara kendaraan roda dua.

"Kami memasang papan kecepatan angin untuk kendaraan motor. Kecepatan angin aman adalah kurang dari 40 kilometer per jam," kata Tito.

Ia menambahkan, jika kecepatan angin menunjukkan 40 kilometer per jam atau lebih, gerbang tol untuk kendaraan roda dua ditutup secara otomatis. Adapun gerbang untuk kendaraan roda empat masih dibuka

## PROFIL JEMBATAN TOL BALI (JTB)

Panjang jalan : 12,7 km  
Rute : Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (berada di atas laut Teluk Benoa)  
Nilai proyek : Rp 2,4 triliun  
Umur teknis : 50 tahun  
Operator : PT Jasamarga Bali Tol, anak usaha PT Jasa Marga dengan masa konsesi 45 tahun

### Kepemilikan saham PT Jasamarga Bali Tol:

- PT Jasa Marga (Persero): 60 persen
- PT Pelindo III (Persero): 20 persen
- PT Angkasa Pura I (Persero): 10 persen
- PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero): 1 persen
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 5 persen
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 2 persen
- PT Hutama Karya (Persero): 1 persen
- Pemprov Bali dan Pemkab Badung: 1 persen

Sumber: Litbang "Kompas"/IWN, disarikan dari Jasa Marga, BPJT Kementerian PU, dan sumber lain

karena tidak terlalu berisiko.

"Kami berharap pengguna jalan tol mematuhi rambu-rambu dan kecepatan kendaraan tidak bisa lebih dari 60 kilometer per jam untuk kendaraan roda empat. Kendaraan roda dua juga tidak bisa dipacu lebih dari 40 kilometer," kata Tito.

Arief Witjaksono, Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol, menjelaskan, uji kelayakan jalan tol Bali hanya berlangsung satu setengah bulan. Waktu uji ini, ujarnya, merupakan yang tercepat dari uji jalan tol lainnya sekitar enam bulan.

Namun, ia menjamin uji kelayakan tersebut obyektif. Alasan

percepatan tersebut, menurut dia, mengejar jadwal penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Bidang Ekonomi APEC pada 1 Oktober-8 Oktober mendatang.

Soal nama jalan tol, Arif menjelaskan, pihaknya belum mendapatkan informasi nama apa yang dipilih Presiden. Kemungkinan pemberian nama, tambah Arif, akan disampaikan langsung oleh Presiden saat pembukaan. Sementara itu, peresmian bangunan baru terminal internasional Bandara Internasional Ngurah Rai seluas 120.000 meter persegi ditunda hingga akhir September. (AYS)